

**SKRIPSI**

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH ACEH TENGAH DALAM MENGATASI  
HARGA KOPI YANG ANJLOK DI DATARAN TINGGI TANOAH GAYO**



**Disusun Oleh:**

**Nama : RAHMADDIN**

**NIM : 170801022**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**TAHUN 2021**

## SURAT PERYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmaddin

Nim : 170801022

Prodi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan

Judul skripsi : Kebijakan Pemerintah Daerah Aceh Tengah Dalam Mengatasi  
Harga Kopi Yang Anjlok di Dataran Tinggi Tanoh Gayo

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas ilmu pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh 10 November 2022

Yang menyatakan,



Rahmaddin

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH ACEH TENGAH DALAM MENGATASI  
HARGA KOPI YANG ANJLOK DI DATARAN TINGGI TANOH GAYO  
(TAHUN 2019)  
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Skripsi  
Pada Program Studi Ilmu Politik

Oleh :

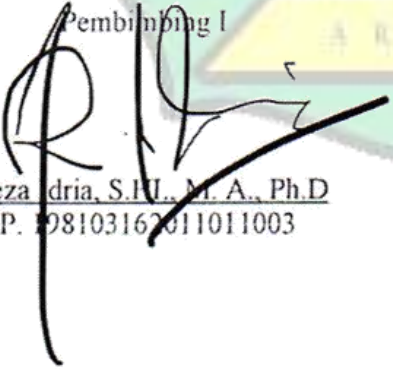
**RAHMADDIN**

**NIM. 170801022**

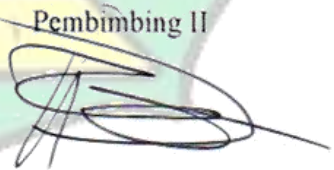
Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Politik

Disetujui untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I

  
Reza Adria, S.H., M.A., Ph.D  
NIP. 98103162011011003

Pembimbing II

  
Renaldi Safriansyah, SE., M.HSc., M.PM  
NIP. 2007017903

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH ACEH TENGAH**

**DALAM MENGATASI HARGA KOPI YANG ANJLOK**

**DI DATARAN TINGGI TANOH GAYO**

**( TAHUN 2019)**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Politik

Pada Hari/Tanggal : Jum'at ,09 Juli Desember 2022

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Reza Indria, S.H., M., Ph.D.  
NIP.198103162011011003

Penguji I

Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.  
NIP.197810162008011011

Sekretaris

Renaldi Safriansyah, M.H.Sc., M.P.M  
NIP. 2007017903

Penguji II

Aklima, S.Fil., M  
NIP.198810062019032009

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.  
NIP.197403271999031005

## ABSTRAK

Nama : Rahmaddin  
NIM : 170801022  
Judul : **KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH ACEH  
TENGAH DALAM MENGATASI HARGA KOPI  
YANG ANJLOK DI DATARAN TINGGI TANOH  
GAYO TAHUN 2019**  
Jumlah Hal : 70  
Pembimbing I : Reza Idria, S.HI.,M. A.,Ph.D  
Pembimbing II : Renaldi Safriansyah, SE, M.,HSc.,M.P.M.

Penelitian ini berjudul Kebijakan Pemerintah Daerah Aceh Tengah Dalam Mengatasi Harga Kopi Yang Anjlok Di Dataran Tinggi Tanoh Gayo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kebijakan pemerintah daerah Aceh Tengah dalam mengatasi harga kopi anjlok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan diskriptif. Hasil penelitian ini menjelaskan Kebijakan Pemerintah Aceh Tengah adalah menggunakan Sistem Resi Gudang yaitu sistem jual tunda. Dan Pemerintah Daerah Aceh Tengah juga bekerja sama dengan BAPPEBTI (Badan Pengawas Berjangka Komuditi) untuk penambahan resi gudang di kabupaten Aceh Tengah, Pemerintah Aceh Tengah juga memberikan solusi dengan membuat kopi proses,sehinga masyarakat Aceh Tengah bisa sejahtera.

Kata kunci: *Kebijakan pemerintah daerah Aceh Tengah dalam mengatasi harga kopi yang anjlok.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi inidengan judul “Kebijakan Pemerintah Daerah Aceh Tengah Dalam Mengatasi Harga Kopi Yang Anjlok Di Dataran Tinggi Tanoh Gayo” Shalawat beriring salam kepada junjungan alam dan suri tauladan Rasulullah *shalallahu'alaihiwasallam* beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah memperjuangkan agama islam di muka bumi ini.

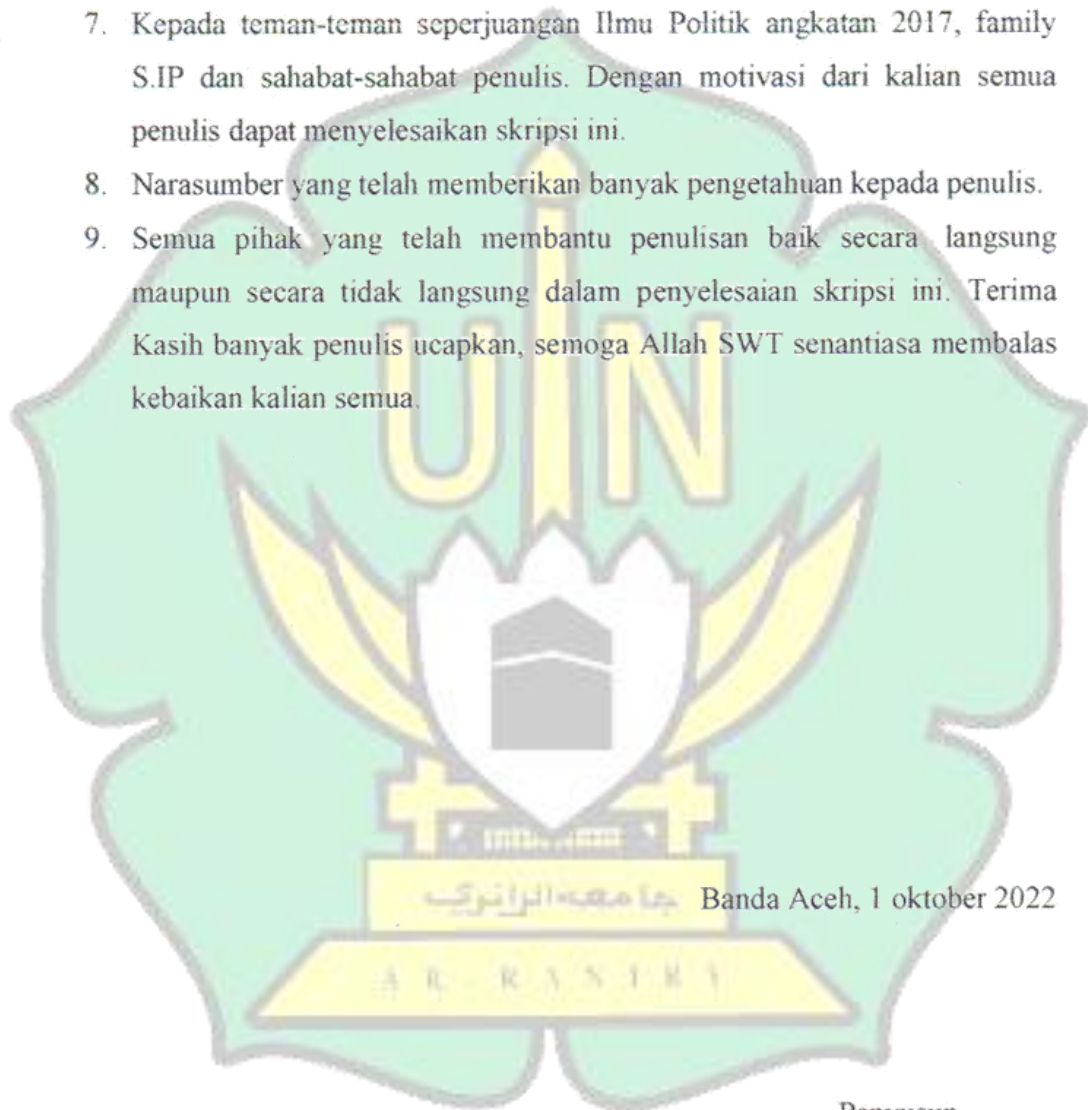
Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun, agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT. Dan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.
2. Orang Tua tercinta dan keluarga besar yang telah mendo'akan, menyemangati, baik dari segi materil maupun non materil.
3. Prof. Dr. Mujiburahman, MAg selaku Rektor Uin Ar-Raniry.
4. Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry beserta jajarannya.
5. Dr. H. Abdullah Sani, Lc, M.A, selaku Ketua Prodi Ilmu Politik. Rizkika Lhena Darwin, M.A selaku Sekretaris Prodi Ilmu Politik. Muslim Zainuddin. M.A Selaku Penasehat Akademik beserta jajarannya.
6. Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada Reza Idria, S.HI., M.A

selaku pembimbing I dan Renaldi Safriansyah, SE,M,Hsc.,M,PM selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan selama masa penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Politik angkatan 2017, family S.IP dan sahabat-sahabat penulis. Dengan motivasi dari kalian semua penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Narasumber yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Terima Kasih banyak penulis ucapkan, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan kalian semua.



Banda Aceh, 1 oktober 2022

Penyusun

Rahmaddin

## DAFTAR ISI

### HALAMAN COVER

|                                                                                                  |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....                                                                  | i   |
| SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING .....                                                                | ii  |
| SURAT PENGESAHAN SIDANG .....                                                                    | iii |
| ABSTRAK.....                                                                                     | iv  |
| KATA PENGANTAR.....                                                                              | v   |
| DAFTAR ISI.....                                                                                  | vii |
| <br>                                                                                             |     |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                                          | 1   |
| 1.1. Latar belakang.....                                                                         | 1   |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                                                                        | 5   |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                                                     | 5   |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                                                                    | 6   |
| <br>                                                                                             |     |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                                                                    | 7   |
| 2.1. Peran Pemerintah Dalam Perekonomian .....                                                   | 6   |
| 2.2.2. Intervensi Dalam Pemerintahan Dalam Harga Pasar.....                                      | 8   |
| 2.2.3. Konsep-Konsep Peran Pemerintah Dalam Ekonomi Pasar.....                                   | 10  |
| 2.2.4. Peran Pemerintah Aceh Dalam Mendukung Standarisasi Kopi .....                             | 14  |
| 2.2.5. Teori Tentang Pasar Persaingan Sempurna.....                                              | 21  |
| 2.2.6. Supply Dan Demand Permintaan Dan Penawaran Kopi .....                                     | 30  |
| 2.2.7. Teori Demand dan Supply Harga Pasar.....                                                  | 34  |
| 2.2.8. Regulasi Kopi di Dataran Tinggi Tanah Gayo.....                                           | 37  |
| <br>                                                                                             |     |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                                                                  | 41  |
| 3.1. Pendekatan Penelitian.....                                                                  | 41  |
| 3.2. Fokus Penelitian .....                                                                      | 41  |
| 3.3. Lokasi Penelitian .....                                                                     | 41  |
| 3.4. Jenis dan Sumber Data .....                                                                 | 42  |
| 3.5. Informan Penelitian .....                                                                   | 43  |
| 3.6. Teknik Pengumpulan Data.....                                                                | 43  |
| 3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....                                                     | 45  |
| <br>                                                                                             |     |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                                                     | 47  |
| 4.1. Profil Aceh Tengah .....                                                                    | 47  |
| 4.2.1 Kebijakan Pemerintah Daerah Aceh Tengah Terkait Harga Kopi Selama<br>Pandemi Covid 19..... | 50  |
| 4.2.2. Kerja Sama Dengan Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Panjang<br>(BAPPEBTI) .....      | 50  |
| 4.2.3. Mendorong Peningkatan Kopi Proses.....                                                    | 56  |
| 4.3. Perkembangan volume Ekspor Kopi Gayo .....                                                  | 62  |
| 4.4. Faktor-Faktor Penyebab Ketidakstabilan Harga Kopi Di Dataran Tinggi Tanah<br>Gayo.....      | 63  |

|                                                                                       |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.5. Implementasi Pemerintah Aceh Tengah Dalam Menstabilisasi Harga Kopi Di Gayo..... | 65 |
| BAB V PENUTUP.....                                                                    | 67 |
| 5.1. Kesimpulan.....                                                                  | 68 |
| 5.5.2 Saran.....                                                                      | 69 |
| Daftar Pustaka.....                                                                   | 70 |
| Lampiran dokumentasi                                                                  |    |
| Konsioner                                                                             |    |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini target pasar komoditas kopi Indonesia masih bergantung pada pasar ekspor yang tersebar di berbagai kota besar di negara maju antara lain: Jepang, Amerika Serikat, Jerman, Italia, dan Belanda karena konsumsi per kapita negara sendiri sangat besar. masih tinggi. Rendah dan pertumbuhannya juga masih rendah, pada saat yang sama, tampaknya pertumbuhan konsumsi kopi konsumen luar negeri sangat tinggi. Dengan demikian perubahan harga di pasar global dan lokal memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi, karena harga yang akan diterima eksportir akan menjadi dasar penentuan harga yang akan dibayarkan kepada pedagang. Selain itu harga yang akan diterima petani juga akan menjadi faktor penunjang, berdasarkan volume produksi Kopi yang akan dijual di pasar, kepada pedagang perantara atau pedagang ekspor. Jika Harga yang diterima memuaskan, output yang ditawarkan di pasar juga akan meningkat. Dalam Struktur Pasar yang efisien setiap perubahan yang terjadi pada satu simpul, sekecil apapun perubahannya akan menyebar ke Simpul berikutnya. Dalam Rantai pasok barang.

Perkebunan kopi yang dibangun sejak tahun 1908 ini tumbuh subur di Kabupaten Bener Meriah, Aceh Tengah dan sebagian kecil wilayah Gayo Lues. Ketiga daerah yang

terletak di ketinggian 1.200 mdpl ini memiliki perkebunan kopi terluas di Indonesia yang luasnya sekitar 81.000 hektar. Seluruhnya 42.000 hektar berada di Kabupaten Bener Maria, sisanya ( 39.000 hektar) di wilayah Aceh Tengah. Gayo berprofesi sebagai petani kopi dengan varietas arabika mendominasi. Produksi kopi Arabica dari Gayoland merupakan yang terbesar di Asia. Penyebaran tanaman kopi ke Indonesia dibawa oleh seorang Belanda pada abad XVII yang memperoleh biji Arabica Mocha dari Arab ke Batavia (Jakarta). Kopi arabika pertama kali ditanam dan dikembangkan di Kecamatan Jatingara, Jakarta, menggunakan lahan milik Kesawung yang kini dikenal dengan nama Pondok Kopi. Penyebaran tanaman kopi selanjutnya juga sampai di Dataran Tinggi Gayo, wilayah Aceh Tengah. Sejak masa penjajahan Belanda hingga sekarang, kopi Gayo khususnya telah menjadi sumber penghidupan utama bagi sebagian besar masyarakat Gayo bahkan menjadi satu-satunya sentra tanaman kopi berkualitas tinggi. Pada tahun 2017 hingga 2018, harga satu kilogram mencapai 75 ribu hingga 90 ribu kilogram dalam bentuk biji Arabika Gayo hijau. Harga Kopi tahun 2019 untuk jenis green bean berkisar antara 55 ribu hingga 60 ribu per kilogram.

Kopi arabika, komoditas unggulan dari Dataran Tinggi Gayo (DTG), mengalami penurunan harga. Rendahnya harga kopi arabika gayo saat ini dikarenakan adanya virus covid-19 saat ini yang menyebabkan penurunan ekspor kopi gayo ke dunia sangat besar, karena banyak negara yang tidak menerima kopi dari luar negeri karena khawatir akan penyebaran virus yang akan membawanya ke dunia. Di negaranya, hal ini membuat para

petani kopi khawatir karena kopi yang harga jualnya seharusnya agak tinggi di pasaran menjadi rendah. Seharusnya pemerintah memberikan kebijakan yang dapat membantu petani agar harga tidak turun terlalu tinggi sehingga merugikan petani dan tidak memberikan keuntungan bagi petani. Pemerintah juga harus fokus pada kopi yang menjadi komoditas unggulan Provinsi Aceh bagian tengah. Dimana pemerintah daerah harus mengetahui permasalahan petani dalam produksi kopi, peran negara dan pasar internasional. Kemudian, pemerintah dapat membuka jalan bagi sentra produksi atau perkebunan kopi dengan kopi terbaik serta meningkatkan ekspor dan nilai tambah kopi. Tentunya dengan peran masyarakat, petani kopi dan lain-lain.

Saat ini, masyarakat mengira pemerintah hanya peduli dengan nama besar kopi Gayo, namun tidak memikirkan seberapa tinggi harga jual kopi. Ini adalah contoh betapa dekatnya pemerintah dengan petani kopi yang kecewa dengan pemerintahnya.

### **1.2 Rumuskan masalah**

1. Bagaimana kebijakan Pemerintah Provinsi Aceh Tengah dalam menghadapi anjloknya harga kopi di pasaran saat ini?
2. Bagaimana kebijakan diimplementasikan di tingkat produksi?

### **1.3 Tujuan penelitian**

1. Untuk melaksanakan kebijakan pemerintah CAR dalam menghadapi harga kopi yang rendah?

2. jelaskan implementasi kebijakan di tingkat produsen kopi di Aceh Tengah?

#### **1.4 Manfaat penelitian**

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan memberikan tambahan wacana bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu politik pada khususnya.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk mengembangkan pemikiran, membentuk pola pikir yang sistematis dan dinamis, serta untuk melihat seberapa baik penulis mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama studi di FISIP UIN Ar-raniry Banda Aceh
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada masyarakat, khususnya para pekerja.
- c. Melengkapi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik dari Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Raniri Banda Aceh.

## **BAB II**

### **Tinjauan Literatur**

#### **2.2.1 Peran pemerintah dalam perekonomian**

Peran pemerintah daerah di era otonomi daerah sangat besar, dimana pemerintah daerah diberikan kekuasaan yang seluas-luasnya untuk mengelola pemerintahannya sendiri, termasuk pembangunan ekonomi daerah. Untuk melaksanakan tugas tersebut, pemerintah harus berperan aktif dalam pembangunan ekonomi daerah. Banyak kendala yang dihadapi pemerintah daerah dalam pembangunan ekonominya , yaitu ketimpangan pembangunan sektor industri, investasi yang tidak merata, dan tingkat investasi yang rendah. Pergerakan faktor-faktor produksi, perbedaan sumber daya alam, perbedaan demografi dan ekonomi, serta tidak adanya kelancaran perdagangan antar daerah. Permasalahan tersebut berdampak pada pembangunan ekonomi daerah, namun permasalahan tersebut juga dapat diatasi melalui strategi yang diterapkan oleh pemerintah daerah, atau penerapan strategi yang disarankan oleh para ahli antara lain pendapat Arsiad, strategi pembangunan fisik, dan strategi pembangunan global. Strategi Business, Community Development Strategi-strategi tersebut setidaknya bermanfaat atau menjadi salah satu acuan bagi pemerintah daerah dalam mengatasi permasalahan yang ada di permasalahan ekonomi daerahnya agar pembangunan

ekonomi dapat berjalan dengan baik, pertumbuhan ekonomi meningkat dan pendapatan perkapita juga meningkat.<sup>1</sup>

### **2.2.2 Intervensi pemerintah dalam harga pasar**

Adanya peran pemerintah dalam pembangunan ekonomi semua bangsa merupakan hal yang tidak dibahas dalam teori atau khazanah pemikiran ekonomi. Melalui berbagai kebijakan yang berkaitan dengan sektor publik, pemerintah memegang peranan penting. Pertumbuhan ekonomi misalnya didorong oleh kebijakan pemerintah yang berupaya untuk berinvestasi dan menarik investor, mendorong pengembangan teknologi, atau memproduksi atau mendidik tenaga kerja yang dibutuhkan oleh tenaga kerja primer. Ekonom pembangunan hanya memahami peran pemerintah dalam menyediakan infrastruktur sosial publik bagi modal untuk memfasilitasi pembangunan ekonomi (Krueger, 1990, p.9).

Namun perkembangan selanjutnya memunculkan pemikiran yang menekankan perlunya campur tangan pemerintah yang lebih luas dalam perekonomian untuk menyelesaikan beberapa masalah, dan tidak hanya menyediakan infrastruktur ekonomi. Dan maka dari itu. Yang mencirikan pemikiran para ekonom ini adalah sejauh mana peran pemerintah dalam mempengaruhi perekonomian, bukan perlu atau tidaknya pemerintah.

Mengenai sejauh mana intervensi pemerintah dalam perekonomian, para ekonom pada periode tertentu juga menghasilkan aliran pemikiran yang berbeda. Pada 1950-an, para

---

<sup>1</sup>Djanguli "Peran Pemerintah dalam Pembangunan Ekonomi Daerah" Volume 5 No. 2, 2018 hal89-95

ekonom berargumen dengan argumen persuasif bahwa perencanaan dan intervensi pemerintah dalam perekonomian adalah suatu keharusan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Namun pada tahun 1970-an dan 1980-an, para ahli pembangunan setidaknya di negara-negara Barat dan badan-badan bantuan internasional menyerukan lebih banyak pemotongan pemerintah, dan dorongan kegiatan ekonomi swasta atau pasar.

Dalam perkembangan praktis, luasnya peran pemerintah sangat erat kaitannya dengan sistem pemerintahan di masing-masing negara. Di negara-negara liberal yang umumnya menganut sistem ekonomi kapitalis, intervensi pemerintah sangat minim. Sebaliknya, di negara-negara komunis dan sosialis yang menerapkan sistem ekonomi komando, peran pemerintah dalam perekonomian sangat dominan. Di antara sistem politik dan ekonomi, ada juga negara yang menerapkan sistem ekonomi campuran. Yang pada dasarnya melegitimasi peran pemerintah lebih dari sistem kapitalis, tetapi kurang dari sistem sosialis komunis.

Banyaknya faktor penyebab kegagalan pasar mengharuskan pemerintah memainkan peran utama dalam mengalokasikan investasi, mengendalikan pembangunan ekonomi, dan melakukan intervensi untuk mengimbangi kegagalan pasar tersebut. Untuk mengendalikan perekonomian ini, pemerintah membuat berbagai peraturan untuk mengatur kegiatan ekonomi tersebut. Di negara maju, regulasi dan intervensi pemerintah dalam aspek tersebut di atas relatif lebih sedikit dibandingkan di negara berkembang. Namun, meskipun pemerintah telah melakukan intervensi untuk mengatasi kegagalan pasar dan melakukan upaya untuk

mendorong pertumbuhan ekonomi, tidak selalu dapat mencapai tujuan yang ditetapkan pemerintah dari intervensi tersebut.<sup>2</sup>

### 2.2.3 Konsep peran pemerintah dalam ekonomi pasar

Besarnya peran pemerintah dalam perekonomian, dan reaksi keras terhadap *negara kesejahteraan*, akhir-akhir ini, menyerukan liberalisme, atau kembali sedekat mungkin ke paradigma neoklasik (neoliberalisme) dengan intervensi minimal, semakin intens. Tuntutan untuk mengurangi peran dan campur tangan pemerintah ini merupakan salah satu agenda neoliberal yang merupakan modifikasi dari kapitalisme. Aliran neoliberal ini menekankan adanya kebebasan pasar yang tidak terbatas. Sebaiknya kehidupan ekonomi masyarakat berlangsung tanpa campur tangan pemerintah, tetapi diserahkan kepada mekanisme pasar tenaga kerja bebas. Bagi Friedman, prinsip hanyalah satu tanggung jawab sosial bisnis, yaitu menggunakan semua sumber dayanya untuk kegiatan yang melayani akumulasi keuntungan.<sup>3</sup>

liberalisme klasik abad kedelapan belas menuntut pemerintah untuk menghormati fungsi pasar sebagai cara hidup ekonomi. Neoliberalisme mensyaratkan berfungsinya pasar bebas sebagai satu-satunya kriteria untuk kegiatan yang melayani akumulasi keuntungan. Adam Smith, sebagai pemikir liberalisme ekonomi klasik dan dikenal sebagai pembangun pasar bebas, tetap memberi ruang bagi peran pemerintah dan setiap akumulasi kekayaan yang

---

<sup>2</sup> Eddie Swandy Hamid "Peran dan intervensi dalam perekonomian". Jurnal, Volume 4, Edisi 1, 1999, halaman 41-80

<sup>3</sup> Lurus, Peran Pemerintah dalam Pasar Bebas (Sinan Kalijaga Yogyakarta), hlm. 8-18

dilakukan oleh setiap individu tidak terlepas dari keterkaitannya dengan proses pembangunan bangsa. Menurut Adam Smith ketika melakukan transaksi ekonomi dengan orang lain. Setiap orang bebas bekerja untuk kepentingannya sendiri, tidak hanya siapa yang beruntung, tetapi juga masyarakat.

Menurut Adam Smith, persaingan bebas dimaksudkan untuk diterapkan pada pengusaha untuk kepentingan komunitas bisnis dan masyarakat pada umumnya. Jika setiap pengusaha bersaing secara bebas untuk memenuhi kebutuhan atau kepentingan konsumen, maka konsumen atau masyarakat pada umumnya akan diuntungkan. Yang sejalan dengan keyakinan bahwa jika setiap orang dibiarkan mengejar kepentingannya sendiri ( *self-interest* ), maka sikap ini akan mengarah pada kepentingan masyarakat secara keseluruhan, kata Hume dan Mendeville.

Prinsip kebebasan Smith pada dasarnya adalah kebebasan alami dalam ekonomi dan keadilan. Smith membangun prinsip kebebasan berdasarkan pemahamannya tentang hak-hak kodrati (natural) manusia yang kemudian dianggap sakral dalam artian tidak boleh dilanggar . Padahal kebebasan adalah hak asasi manusia, maka kebebasan itu otomatis suci. Pemahaman ini digunakan oleh Smith sebagai dasar penalaran logis dan diidentifikasi dalam sistem ekonomi yang kemudian dikenal sebagai pasar bebas.

Di sisi lain, neoliberalisme yang melahirkan pasar bebas yang kini banyak dianut berbeda dengan gagasan Adam Smith. Bagi mereka, cara kita terlibat dalam kegiatan ekonomi bukanlah salah satu dari berbagai model hubungan manusia, tetapi satu-satunya

model yang mendasari semua bisnis dan hubungan manusia, baik persahabatan, keluarga, hukum, administrasi negara, atau hubungan sosial. Dengan kata lain , tindakan dan hubungan pribadi kita atau tindakan dan hubungan hukum, sosial dan politik kita hanyalah ekspresi dari model hubungan menurut perhitungan untung rugi individual yang terjadi dalam transaksi ekonomi.

Sistem pasar bebas ini juga gagal menangkis serangan kelompok sosialis yang menuduh mereka hanya menanggapi sinyal harga dan menguntungkan pemilik alat produksi, yaitu kapitalis, untuk membuat keputusan yang merugikan kelompok buruh atau proletariat. . Jadi kapitalis untuk mencapai kepentingan mereka sendiri, mengurangi biaya ke tingkat yang berlaku, dan untuk mengatasi tingkat keuntungan yang terus menurun dan konsentrasi kekayaan di tangan segelintir orang. Fakta menunjukkan bahwa sejak dogma neoliberal diberlakukan dan fakta menunjukkan bahwa sejak dogma neoliberal diberlakukan dan globalisasi menjadi kenyataan, yang jelas; Meningkatnya jumlah ketimpangan ( *equality*) atau kesenjangan yang besar antara si kaya dan si miskin, baik di dalam negara maupun antar negara. *Organisasi PBB untuk Pembangunan Manusia* , dalam sebuah laporan tahun 1999, menunjukkan bahwa dalam periode 1994-1998, kekayaan bersih 200 orang terkaya di dunia meningkat: dari \$40 miliar menjadi lebih dari \$1 triliun . Aset tiga orang terkaya lebih besar dari gabungan produk nasional bruto 48 negara terbelakang. Jumlah miliarder di dunia telah meningkat 25 persen dalam dua tahun terakhir saja. Kekayaan gabungan dari 475 orang ini lebih besar dari pendapatan gabungan dari 50 persen penduduk termiskin lainnya.

lain , pasar bebas menuntut pengurangan peran negara dan pemerintah. Ini karena masuknya liberalisme klasik menginginkan persaingan pasar yang sempurna. Mereka percaya bahwa pasar dapat *mengatur* dirinya sendiri dengan tangan *tak terlihat* . Smith sangat mendukung mantra *laissez-faire* , yang meminimalkan bauran pemerintah dalam perekonomian.

Keyakinan ini dilanjutkan dan diperkuat oleh neoliberalisme dengan doktrin meminimalkan peran negara dalam perekonomian . Pasar harus menguasai, dan negara harus minggir. Ajarannya bahwa pasar harus bebas di mana-mana dengan mengunduh negara inilah yang menjelma menjadi ajaran "neoliberalisme", pandangan yang sering disamakan dengan "fundamentalisme pasar". Keamanan ( *pertahanan*).

#### 2.2.4 Penawaran dan permintaan Permintaan dan penawaran untuk kopi

Upaya pemerintah dalam membangun negara tidak lepas dari pembangunan sektor pertanian di Indonesia. Hal ini terlihat dari kontribusi yang diberikan terhadap PDB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang sebesar 13,45 % pada tahun 2016. Di sisi lain , data kemiskinan di Indonesia tahun 2016, kesejahteraan masyarakat pedesaan dan perkotaan penduduk meningkat secara berkelanjutan. Berbagai temuan penelitian menyimpulkan bahwa kontribusi terbesar dalam pengentasan kemiskinan adalah pertumbuhan sektor pertanian. Sementara itu, kontribusi sektor pertanian dalam mengurangi jumlah penduduk miskin sebesar

66 persen, dengan data terpilah 74 persen di perdesaan dan 55 persen di perkotaan (Martoli, 2018).

Subsektor peternakan memberikan kontribusi terhadap PDB yaitu sebesar sekitar 3,46% pada tahun 2016 atau menduduki peringkat pertama pada sektor pertanian, peternakan, perikanan dan jasa pertanian. Subsektor peternakan berfungsi sebagai penyedia bahan baku bagi sektor industri, menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan menjadi sumber devisa negara. Selain itu, subsektor pertanian di Indonesia juga menjadi sorotan di mata dunia sehingga menjadi salah satu negara pengekspor berbagai komoditas subsektor pertanian hingga saat ini. Sehingga subsektor peternakan memiliki potensi yang besar dengan tingkat pertumbuhan yang lebih stabil dari segi luas dan produksi.<sup>4</sup>

Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa salah satu subsektor yang memiliki potensi besar adalah subsektor peternakan. Kontribusi subsektor peternakan terhadap PDRB sekitar 3,47 persen pada tahun 2017 atau menempati urutan pertama pada sektor pertanian, peternakan, perikanan dan jasa pertanian. Subsektor ini merupakan penyedia bahan baku untuk sektor industri, penyerapan tenaga kerja, dan penghasil devisa. Kopi merupakan tanaman pertanian tahunan yang terdiri dari beberapa jenis yaitu kopi arabika, kopi robusta, kopi liberika dan lain-lain. Di Indonesia sendiri, kopi merupakan salah satu dari delapan komoditas pertanian utama yang memiliki luas cukup besar dan merupakan komoditas ekspor yang sangat

---

<sup>4</sup>Karina Larasati S.1, Henik Prayuginingsih2, Nurul Fathiyah Fauz (Analisis Permintaan dan Penawaran Kopi Indonesia, Analisis Permintaan dan Penawaran Kopi Indonesia)

menjanjikan, dengan hanya dua jenis kopi yang ditanam, yaitu kopi Robusta yang menguasai mayoritas budidaya kopi di Indonesia dan Arabika. kopi (Maridlana, 2014).

Menurut Badan Pusat Statistik, Indonesia menempati urutan ketiga negara pengeksport kopi terbesar setelah Brazil dan Vietnam dengan lima jenis kopi unggulan yaitu kopi Jawa, kopi Sumatera (Gayu, Mandheling, Lintung), kopi Toraja, kopi Flores dan kopi Bali. (Kintamani). Komoditas kopi ini merupakan perusahaan perdagangan besar dan salah satu komoditas unggulan dalam perdagangan internasional. Jumlah penduduk merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan kopi. Peningkatan jumlah penduduk berarti kebutuhan konsumsi manusia juga meningkat yang mendorong produksi berbagai komoditas pangan. Permintaan dan penawaran juga akan meningkat pada berbagai komoditas, salah satunya tanaman kopi. Faktor penting yang mempengaruhi permintaan individu atau masyarakat terhadap suatu barang (Sukirno.2014)

Diantaranya adalah harga komoditi itu sendiri, harga komoditi lain yang berkaitan erat dengan komoditi tersebut, pendapatan rumah tangga, pendapatan rata-rata masyarakat, pola distribusi pendapatan dalam masyarakat, selera masyarakat, jumlah penduduk. dan prediksi tentang kondisi di masa depan . Termasuk tawaran kopi. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terhadap faktor- faktor tersebut Apa yang mempengaruhi permintaan dan penawaran kopi di Indonesia. Eksport kopi Indonesia mencapai jumlah yang besar, yang berarti permintaan kopi dari pasar luar negeri tidak sedikit, sehingga peluang eksportnya

sangat besar dan menjadikan Indonesia salah satu pengeksport kopi terbesar di dunia. Selain mengeksport, Indonesia juga mengimpor kopi dalam jumlah yang sangat besar.

Pasokan baik domestik maupun internasional mampu meningkat dengan meningkatnya nilai ekspor dan impor. Hal inilah yang menjadi penyebab terjadinya kesenjangan antara penawaran dan permintaan kopi di Indonesia. Berdasarkan pemaparan di atas, perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam tentang arah penawaran dan permintaan kopi, serta bagaimana kesenjangan antara keduanya. Rumusan masalah penelitian ini antara lain: 1) Bagaimana trend permintaan dan penawaran kopi serta kesenjangan antara keduanya di Indonesia, 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan dan penawaran kopi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren penawaran dan permintaan kopi serta kesenjangan antara keduanya di Indonesia, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran dan permintaan kopi di Indonesia.

David Ricardo untuk harga pasar

David Ricardo Mengurangi spanduk Sekitar berdagang internasional melalui salah satu teorinya yang berdampak pada dunia ekonomi Sejauh ini, teori keunggulan komparatif. Ricardo menentukan perbedaannya Antara pembentukan harga perdagangan internal dan pembentukan harga di perdagangan dunia.

Asumsi yang mendasari pemikiran Ricardo adalah: (1) Dua keadaan dan dua keadaan Komoditas, (2) perdagangan bebas, (3) tenaga kerja bebas bergerak dengan sebaik-baiknya

dalam suatu negara tetapi tidak memiliki kebebasan bergerak secara internasional (4) biaya Menghasilkan permanen, (5) biaya Angkutan nol, (6) nomor ada mereka berubah teknologi, (7) teori hasil Energi kerja, (8) Pasar Kompetisi Singkatnya, model Ricardian menjelaskan negara-negara itu Anda akan mengekspor barang yang menghasilkan tenaga kerja relatif lagi efektif, Dan impor barang Yang Energi kerja Menghasilkan relatif tidak efektif. Dengan kata lain, pola produksi negara ditentukan oleh keunggulan komparatifnya.<sup>5</sup>

selanjutnya Ricardo membantah, itu negara Yang melakukan Kegiatan perdagangan internasional, Anda akan mendapatkan keuntungan dalam dua cara. Pertama, negara dapat, sebagai alternatif untuk menghasilkan barang sendiri Menghasilkan barang kalau tidak Dan berdagang atau berdagang Dengan demikian penukar untuk Mendapatkan barang Yang ingin. Kedua, berdagang akan diperluas Kemungkinan konsumsi Sesuatu negara, Yang pada saya belok Membuat ia memenangkan berdagang. Model Ricardian Yang Mengurangi oleh David Ricardo ternyata nomor Meskipun banyak kelemahannya, antara lain banyak asumsi yang mendasarinya Pembentukan teori perdagangan internasional dalam model Ricardian. Asumsi- asumsi ini pada akhirnya melemahkan hubungan antara teori-teori dibentuk oleh kebenaran. Contoh penting dari asumsi teori Ricardo adalah bahwa nomor relevan dengan realitas dia adalah anggapan Sekitar biaya Menghasilkan yang dianggap konstan atau perekonomian mengalami *kondisi biaya konstan* . Dalam kehidupan nyata, kondisi Itu sungguh-sungguh Sulit Meraih. masalah Yang sebagian besar berbicara dia adalah masalah *Kenaikan biaya dan*

---

<sup>5</sup>Ahmad Jamli, Ekonomi dan Bisnis Indonesia Volume 13 No.3, 1998 hlm.45-60

*pengurangan biaya* di sektor produksi negara, khususnya negara Mengembangkan.

Ricardo juga berpendapat untuk "ukuran nilai tetap". Ricardo berfokus pada teori nilai biaya produksi yang umumnya menetapkan harga dalam hal biaya atau pasokan daripada utilitas atau permintaan (Skousen 2012)

Gagasan Ricardo terkait perekonomian di Indonesia adalah:

- 1) Spesialisasi yang dimiliki industri di Indonesia sehingga menjadi industri yang unggul dan berdaya saing dalam perdagangan internasional dan Indonesia melakukan perdagangan internasional dengan negara lain untuk barang-barang yang tidak diproduksi secara lokal. Jadi keuntungan yang dihasilkan dari perdagangan internasional ini dihasilkan .
- 2) Keikutsertaan Indonesia dalam perdagangan bebas yang bertujuan untuk mengurangi hambatan perdagangan antar negara, Indonesia telah menjadi anggota Perjanjian Perdagangan Bebas Arab, Timur Tengah dan Afrika, serta APEC.
- 3) Penetapan upah minimum atas dasar kebutuhan hidup layak (KHL) dengan mempertimbangkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Upah minimum provinsi (UMP) dan upah minimum kota dan kabupaten (UMK).<sup>6</sup>

### **2.2.5 Teori harga permintaan dan penawaran di pasar**

Penawaran dan permintaan adalah dua istilah yang sering digunakan baik dalam ekonomi konvensional maupun Islam. Dalam bentuk kekuatan-kekuatan yang membuat

---

<sup>6</sup>Hastarini dwi atmanti "Kajian Teori Ekonomi Mazhab Klasik dan Relevansinya dengan Perekonomian Indonesia" Volume 2, No. 2 September 2017, hlm. 511-515

ekonomi pasar berfungsi. Tentukan jumlah setiap produk yang diproduksi dan harga saat menjual barang tersebut. Tergantung kebutuhan akan produk yang didukung dengan sejumlah uang untuk membelinya.<sup>7</sup>

Pasokan adalah jumlah barang yang ditawarkan oleh penjual di pasar tertentu , dan pada tingkat harga tertentu, permintaan adalah jumlah barang atau jasa yang harus dibeli atau dimiliki pada tingkat harga yang berbeda pada waktu tertentu. Kuantitas yang diminta oleh masyarakat.<sup>8</sup>

#### A. hukum pasokan

Hubungan antara jumlah penawaran barang atau jasa dengan harga barang itu sendiri dalam hukum penawaran, yang menyatakan sebagai berikut: *semakin tinggi harga suatu barang, semakin besar jumlah yang ditawarkan*. Hukum penawaran menunjukkan bahwa ada hubungan antara penawaran dan harga. Teori penawaran menyatakan bahwa jika jumlah barang yang ditawarkan sangat besar, harga barang cenderung turun. Sebaliknya, jika jumlah barang yang ditawarkan relatif sedikit, maka harga barang tersebut cenderung naik. Teori ini dapat dijelaskan, jika pasokan produk di pasar relatif besar, maka:

- a) barang yang tersedia di pasar memenuhi semua permintaan untuk mempercepat penjualan, dan produsen akan menurunkan harga jual produk tersebut.

---

<sup>7</sup>Indrik dkk, Prinsip Ekonomi Islam (Jakarta: Indonesia, 2008)

<sup>8</sup>Somerin, Ekonomi Islam, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hal. 177

- b) Penjualan akan berusaha untuk meningkatkan dan memperluas Untung secepat mungkin dengan meningkatkan jumlah penjualan produk ( tergantung *omzet yang tinggi* ).
- c) Komoditas yang tersedia bagi produsen relatif sedikit, sehingga jumlah permintaan stabil. Kemudian produsen akan berusaha menjual kuantitas produknya dengan menaikkan harga jual.
- d) Produsen dan penjual akan meningkatkan keuntungan dari harga yang lebih tinggi. Aturan etik moral yang membatasi kegiatan produksi tentu mempengaruhi fungsi penyediaan barang dan jasa, misalnya jika proses produksi menghasilkan pencemaran, biaya lingkungan dan sosial harus diperhitungkan dalam biaya produksi sehingga biaya menambah pasokan. Akibatnya kurva penawaran akan bergeser ke kiri. Di negara-negara Barat, hal ini telah dilakukan dengan mengenakan pajak polusi atau dikenal sebagai *pajak Pigouvian* yang bertujuan untuk mencoba memperhitungkan biaya eksternal yang timbul dari kegiatan utama mereka sehingga Mempengaruhi keputusan produksi dan penjualan.

#### B. hukum permintaan

Ketika harga suatu barang naik, permintaan akan barang tersebut akan turun , dan jika harga barang tersebut turun, permintaan akan barang tersebut akan meningkat. Berdasarkan hukum permintaan dapat dipahami bahwa ada hubungan permintaan antara harga secara teoritis, hukum ini dijelaskan, yaitu ketika ada permintaan pasar yang relatif besar terhadap

suatu produk, sehingga barang yang tersedia dalam produksinya tidak dapat memenuhi semua tuntutan ini untuk membatasi jumlah pembelian produsen. Ini akan meningkatkan harga jual produk.

- 1) Barang-barang yang tersedia bagi produsen/penjual relatif banyak, sehingga pada saat volume pesanan kecil, produsen akan berusaha mencapai sebanyak mungkin produknya dengan menggunakan harga jual produknya.
- 2) penjualan , dalam ekonomi Islam , setiap keputusan ekonomi seseorang tidak terlepas dari nilai moral dan agama karena setiap aktivitas selalu dikaitkan dengan syariah. Al-Qur'an menyebut ekonomi dengan istilah ekonomi.<sup>9</sup>

## **2.2.6 Coffee Slate di Tanoh Gayo Heights**

Bisnis kopi di dunia saat ini perlahan bergerak ke arah bisnis kopi yang ramah lingkungan atau specialty kopi ). Kopi spesialti yaitu kopi yang memiliki karakteristik khusus seperti kopi organik, kopi pengawet atau kopi dengan indikasi geografis, peningkatan permintaannya disebabkan oleh perubahan pola atau gaya hidup konsumen kopi di dunia yang mengutamakan kesehatan dan kelestarian lingkungan. Pasar kopi internasional mensyaratkan agar kopi yang dipasarkan memiliki *atribut keamanan pangan*, kandungan gizi yang tinggi, dan ditanam dengan pertimbangan lingkungan.

---

<sup>9</sup>Mustafa Edwin Nasution dkk, Penentu Direktur Eksekutif Ekonomi Islam (Jakarta, 2006)

Kesadaran akan bahaya yang ditimbulkan oleh penggunaan bahan kimia sintetis dalam pertanian organik atau berkelanjutan telah menarik perhatian baik produsen maupun konsumen . Konsumen yang sadar akan dampak bahan kimia sintetis terhadap kesehatan dan keamanan lingkungan, sosial dan keamanan pangan dalam proses penanaman kopi merupakan bagian dari standar mutu badan sertifikasi dalam bisnis kopi (Mayrowani , 2022 ).

Adanya program sertifikasi kopi diharapkan dapat memberikan jaminan kepada produsen bahwa kopi yang dihasilkan memenuhi standar sertifikasi dan ditanam dengan memperhatikan pertimbangan sosial dan lingkungan. Aceh Tengah merupakan sentra kopi Provinsi Aceh . Saat ini pola tanam kopi di Aceh sudah berorientasi pada budidaya kopi organik atau kopi berkelanjutan. Salah satu kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah yang menerima Sertifikasi, khususnya agribisnis telah disertifikasi organik oleh Indonesia Organic Farm Certification (INOFICE) sejak tahun 2010. INOFICE merupakan lembaga sertifikasi organik nasional yang mengacu pada SNI 6729:2013 terkait sistem pertanian organik sebagai standar.<sup>10</sup>

Sertifikasi kopi organik INOFICE diharapkan dapat meningkatkan kualitas kopi yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing kopi Aceh Tengah di pasar internasional dan mampu memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan ekonomi , sosial dan lingkungan pertanian kopi bagi petani kopi organik di Aceh Tengah. wilayah Aceh. Manfaat ekonomi dinilai dari peningkatan produktivitas, efisiensi biaya , pendapatan dan praktik pertanian kopi

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Republik Demokratik Rakyat Korea, Komite C pada 20 Juni 2022

yang berkelanjutan secara ekonomi. Manfaat lingkungan dan sosial dinilai melalui praktik pertanian kopi yang berkelanjutan secara lingkungan dan sosial.

manfaat adalah manfaat yang diperoleh petani dari memiliki program sertifikasi, baik secara langsung berupa peningkatan kualitas lingkungan maupun kehidupan sosial petani. manfaat Keberlanjutan budidaya kopi organik dalam hal peningkatan produktivitas, efisiensi biaya dan pendapatan serta penilaian praktik pemasaran kopi yang berkelanjutan secara ekonomi . Manfaat lingkungan dan sosial terlihat dari praktik penanaman kopi yang berkelanjutan secara lingkungan dan sosial. Penilaian praktik pemasaran dan budidaya kopi yang berkelanjutan secara ekonomi, lingkungan dan sosial dilakukan dengan menggunakan indikator yang diberikan dalam SNI 6729:2013 tentang Sistem Pertanian Organik (BSN 2013).

skala indikator menggunakan skor, yaitu 1 pernyataan tidak sesuai prinsip , dan 2 pernyataan sesuai prinsip. Hasil dari penelitian ini adalah harga jual meningkat lebih tinggi dan dengan adanya sosialisasi dinas pertanian untuk memberikan edukasi bagi non- petani untuk menggunakan pupuk organik . Faktanya, bukan itu saja. Para petani juga diberikan arahan untuk merawat kebun kopinya dengan baik untuk mencapai hasil yang melimpah. Namun sebelum uji MAN , Analisis keberlanjutan budidaya kopi dilakukan dengan menghitung rata-rata indeks keberlanjutan praktik penanaman kopi berkelanjutan dari dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut

$$\text{Indeks keberlanjutan} = \text{skor yang diperoleh} \frac{\text{Hasil itu diperoleh}}{1} \times 100\% (1)$$

derajat maksimum

Nilai indeks keberlanjutan disajikan dalam bentuk segitiga keberlanjutan (flight chart) dan dikategorikan berdasarkan status keberlanjutan, yaitu indeks dari 0-25% berarti tidak berkelanjutan (poor), 25,1-50% berarti paling tidak berkelanjutan (rendah), 50,01-75% berarti Sepenuhnya berkelanjutan (memadai) dan 75,01-100% berarti berkelanjutan (baik)

Pencarian keuntungan ekonomi berupa peningkatan produktivitas, efisiensi biaya dan pendapatan dilakukan dengan menganalisis pertanian. Hasil kopi adalah perbandingan antara produksi kopi dengan luas lahan tanam kopi. Hasil lahan yang merupakan perbandingan hasil tumpangsari dan naungan dengan harga kopi setara dengan hasil kopi. Efisiensi biaya diukur dengan menghitung besarnya biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan satu unit produksi. Pendapatan kopi dan lahan dihitung melalui analisis pendapatan kopi dan ini dilakukan dengan analisis pendapatan (soekartawi).<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Wawancara 21 Juni 2022

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis dan mempelajari kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Provinsi Aceh Tengah dalam menghadapi rendahnya harga kopi, khususnya pada masa wabah COVID-19. Penelitian ini selanjutnya menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan data tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan sesuai dengan sasaran. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu atau kelompok. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban atas suatu permasalahan yang muncul.

#### 3.2 Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah “bertujuan untuk **membahas bagaimana kebijakan yang diambil pemerintah Aceh Tengah dalam menghadapi rendahnya harga kopi di dataran tinggi Tanoh Gayo, khususnya pada masa wabah COVID-19**”

#### 3.3 Situs Pencarian

Positioning penelitian bertujuan untuk semakin mempersempit ruang penelitian dalam pembahasan, sekaligus mempertajam fenomena sosial yang dikaji sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan di Aceh Tengah dengan mempertimbangkan

pemerintah daerah, sehingga penting untuk melihat bagaimana Pemerintah Provinsi Aceh Tengah menangani dan mengatasi masalah tersebut.

### 3.1. Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data penelitian adalah:

- Data primer, yaitu dimana data penelitian diperoleh langsung dari subjek penelitian individu, kelompok dan organisasi. Dalam penelitian ini , data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan informan.
- Data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui laporan advokasi liputan media, laporan advokasi untuk LSM, yang dihasilkan dari pihak ketiga atau digunakan oleh organisasi lain yang tidak mengelola tetapi dapat digunakan dalam penelitian tertentu. Data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari website resmi institusi yang dapat dijadikan referensi berdasarkan kajian penelitian ini, serta dari buku-buku referensi, jurnal, e-book dan artikel-artikel yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dan dasar hukum KLA.

### 3.2. Cari informan

| Nomor | Cari informan                                 | Jumlah orang |
|-------|-----------------------------------------------|--------------|
| 1     | Aceh Tengah, Republik Demokratik Rakyat Korea | 1            |
| 2     | Koperasi Katiara                              | 1            |
| 3     | Departemen Pertanian                          | 1            |

|   |             |   |
|---|-------------|---|
| 4 | sumber kopi | 1 |
|---|-------------|---|

### 3.3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi kriteria data yang ditetapkan.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data adalah teknik yang peneliti gunakan dalam upaya mengumpulkan data dari lapangan. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penjelasan tambahan mengenai teknologi pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### a. Pengamatan

Observasi sebagai suatu metode pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik-teknik lainnya, karena observasi tidak hanya memperoleh informasi yang terbatas tentang orang-orang, sehingga metode ini dilaksanakan pada awal penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan suatu penelitian. masalah yang diteliti untuk dijadikan pedoman, petunjuk dan arahan dalam melakukan penelitian.<sup>13</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi adalah mengamati peneliti untuk mereproduksi hasil yang tidak hanya

---

<sup>12</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif, Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

<sup>13</sup>Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi*, referensi sebelumnya, hal. 165

mendapatkan informasi terbatas tentang orang tetapi juga tentang hal-hal alam lainnya, sehingga peneliti lebih akrab dengan situasi dan dapat mengumpulkan lebih banyak informasi.

b. wawancara (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu diteliti. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak untuk tujuan tertentu, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan).<sup>14</sup>

c. dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai masalah atau variabel dalam bentuk catatan, teks, buku, surat, surat kabar, majalah, risalah rapat, agenda, dll. Metode dokumentasi memiliki keunggulan dalam hal efisiensi waktu dan tenaga.<sup>15</sup>

### 3.4.teknik validasi data

- mengurangi informasi

Reduksi data adalah proses memilih dan menyortir data, serta mengekstraksi dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Proses ini dapat dilakukan selama pencarian dilakukan dari awal sampai akhir. Fungsi reduksi data

---

<sup>14</sup>Mayang Sari Lopes, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.23

<sup>15</sup>Johnny Dimiati, *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kankana, 2013), hlm. 100.

adalah mengkategorikan , mengarahkan, menyaring , membuang yang tidak penting, dan mengorganisasikannya sehingga dapat ditarik penjelasannya.

- Lihat data

Penyajian data merupakan tahap kedua setelah prosedur reduksi data , yaitu penyajian data dalam bentuk teks naratif, larik, kisi-kisi, atau bagan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam membaca data dan menarik kesimpulan. Tampilan ini dibuat dengan mengelompokkan hal-hal yang sejenis ke dalam satu atau beberapa kategori dan dilakukan secara sistematis.

- Menarik kesimpulan atau memverifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap lanjutan dari penyajian data , yaitu penarikan kesimpulan selama proses penelitian. Namun kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap penelitian ini

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Profil Aceh Tengah**

Kabupaten adalah salah satu kabupaten di Provinsi Aceh, ibukota negara Indonesia adalah Takengon. Sebuah kota kecil berhawa sejuk bertengger di salah satu perbukitan Pegunungan Bukit Barisan yang membentang sepanjang pulau Sumatera. Kabupaten Aceh Tengah terletak di kawasan Dataran Tinggi Gayo. Kabupaten lain di wilayah ini adalah Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Gayo Lues. Tiga kota utama tersebut adalah Takengon, Blangkejeren, dan Simpang Tiga Redelong. Jalan yang menghubungkan ketiga kota ini melewati area lanskap yang sangat indah. Dahulu Kabupaten Gayo merupakan daerah terpencil sebelum pembangunan jalan dilaksanakan di kabupaten ini, dan Kabupaten Aceh Tengah meliputi 14 kecamatan yang terdiri dari 295 desa.

##### **4.1.1 Batas wilayah**

Utara: Benir Maria dan wilayah Berwyn

Selatan : Kabupaten Gayo Louis, Kabupaten Aceh Barat dan Kabupaten Nagan Raya

Barat: Kabupaten Pedi dan Kabupaten Nagan Raya

Timur : Kabupaten Aceh Timur

##### **4.1.2 kemampuan pendidikan**

Aceh Tengah memiliki beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta , antara lain Perguruan Tinggi Agama Negeri Gajah Putih, Perguruan Tinggi Gajah Putih Takengon, dan

#### **4.1.3 Adat dan budaya**

Daedong adalah salah satu kesenian asli yang berasal dari daerah dataran tinggi ini , yaitu sekelompok orang yang berjongkok membentuk lingkaran. Salah satu dari seh akan Mereka menyanyikan puisi dalam bahasa Gayo dan diiringi tepuk tangan anggota lainnya dan tepukan bantal kecil dengan irama yang serasi.

Masyarakat Aceh Tengah memiliki tradisi tahunan pada saat proklamasi Indonesia bahwa pacuan kuda tradisional yang unik dari pacuan kuda tradisional adalah joki muda yang berusia 10-16 tahun. Selain itu, joki juga tidak menggunakan sadel dan mulai tahun 2021 akan diadakan pacuan kuda dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Agustus saat perayaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dan pada bulan Februari untuk peringatan hari jadi Takengon yang jatuh pada tanggal 17 Februari setiap tahunnya.

#### **4.1.4 Pertanian dan peternakan**

Sebagian besar masyarakat di wilayah Aceh Tengah bekerja sebagai petani dan petani. Aceh Tengah menghasilkan salah satu kopi Arabika terbaik di dunia dengan luas 48.300 hektar dengan rata-rata produksi per hektar 720 kg. Komoditi penting selain kopi adalah tebu dengan luas 8000 hektar, kakao seluas 2.322 hektar, kemudian juga sayuran dan palawija.

#### **4.1.5 Demografi**

Sebagian besar penduduknya berasal dari suku Gayo, selain itu juga terdapat suku-suku lain, seperti suku Aceh, Jawa, Batak, dan Tionghoa . Kemudian 99 persen penduduk Aceh Tengah beragama Islam. Secara umum, masyarakat Gayo dikenal dengan karakternya yang sangat menentang segala bentuk penjajahan. Daerah ini pernah dikenal sebagai daerah yang menentang keras penjajahan Belanda. Orang Gayo adalah penganut agama Islam yang kuat. Orang Gayo juga memelihara banyak kerbau, jadi ada yang bilang kalau melihat banyak kerbau di Aceh, yang ini ada di Gayo.<sup>16</sup>

## **4.2 Kebijakan Pemerintah Provinsi Aceh Tengah terkait harga kopi di masa pandemi COVID-19**

### **4.2.1 Sistem Resi Gudang (SRG )**

Salah satu upaya Pemerintah Aceh Tengah untuk membantu petani adalah melalui penjualan tangguhan atau sistem resi gudang (SRG). Sistem Resi Gudang sudah berjalan kurang lebih 5 tahun di Aceh Tengah dengan Pengurus Koperasi Kitiara , namun karena kapasitasnya yang terbatas, tidak mampu menampung seluruh produksi dari petani yang jumlahnya mencapai lebih dari 68.000 ton per tahun. Dia mengutip ini dari Aceh Tengah Republik Demokratik Rakyat Korea :

---

<sup>16</sup><http://Pkk.acehtengah.go.id>

*“Sistem resi gudang sudah berjalan selama 5 tahun, dan hanya ada satu resi gudang di Aceh tengah. Hanya mampu menampung 68.000 ton per tahun dengan kualitas yang baik. Tujuannya untuk menyimpan kopi dengan baik agar tidak rusak.”*

Berdasarkan wawancara di atas, dijelaskan bahwa pemerintah telah menetapkan sistem resi gudang untuk menyimpan kopi bagi petani kopi di Aceh Tengah, namun resi gudang hanya ada satu. Karena keterbatasan penyimpanan tidak semua hasil bumi dari petani dapat disimpan.

#### **4.2.2 Bekerja sama dengan otoritas pengawas perdagangan jangka panjang (babypity)**

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI). Dengan menambah kapasitas resi gudang, petani dapat mengamankan hasil panen kopinya dengan sistem penjualan tangguhan (RG). Sehingga petani dapat mengurangi resiko yang menyebabkan kerugian. Kurang lebih satu setengah bulan, BAPPEBTI menerbitkan Sertifikat Pengelolaan Resi Gudang baru untuk Wilayah Aceh Tengah dengan pengurus PT meukat komoditi Gayo, koperasi keren Gayo berseri dan koperasi Arinagata. apa yang dikatakan Anggota Aceh Tengah, Republik Demokratik Rakyat Korea :

*“ Untuk meningkatkan penyimpanan seluruh produk kopi, Pemerintah Aceh Tengah harus melepasnya bersama Badan Pengawas Perdagangan Komoditi Jangka Panjang*

*(BAPPEBTI) untuk meningkatkan kapasitas resi gudang sehingga Pastikan tanaman kopi tidak merugikan petani kopi Gayo*

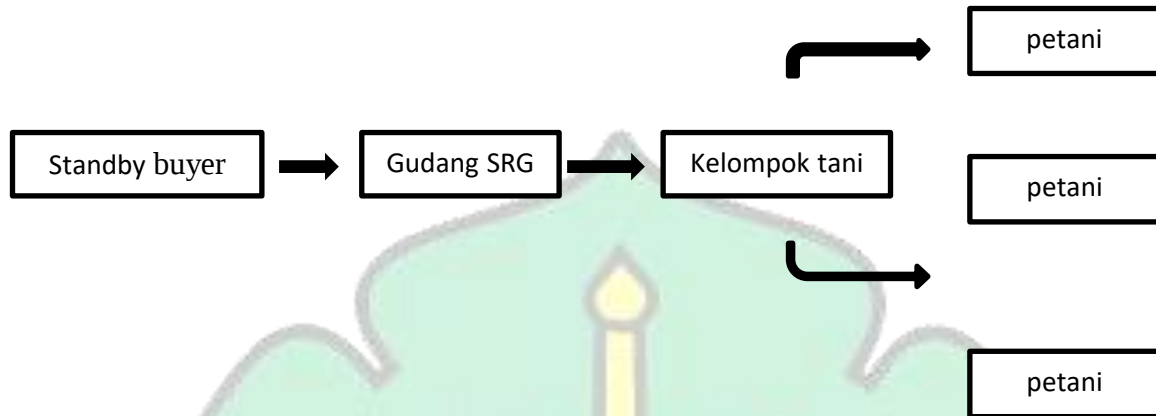
Berdasarkan hasil wawancara di atas, pemerintah bekerja sama dengan BAPPEBTI menambah resi gudang untuk menampung seluruh petani kopi, agar petani tidak bingung menyimpan kopi dalam jumlah yang telah ditentukan. Terkait peran pemerintah pusat Aceh dalam mengembangkan SRG mencakup 1) mengambil keputusan untuk percepatan implementasi SRG, 2) mengembangkan komoditas terbaik daerah 3) menguatkan peran pelaku ekonomi, 4) pengembangan fasilitas lelang dan pengembangan pasar. Apa yang dilaporkan Republik Aceh Tengah dalam wawancaranya :

bisnis yang diterapkan pada SRG Kopi arabika Gayo Ini Menggunakan Sistem Kontrak komoditi. Sistem tersebut dapat memberikan keuntungan terhadap petani peserta SRG yang menimbun komoditas (kopi) secara kolektif (minimal 10 Ton Kopi Per batch). Manfaat yang diberikan terhadap petani justru Kepastian pembelian oleh pembeli siapa yang telah bekerjasama dengan pengelola gudang. Maka dari itu, petani yang terlibat dalam penimbunan dan menjalani semua proses administrasi di SRG untuk mencapai tujuan kontrak yang disepakati bersama atau jumlah kontrak yang akan dibeli oleh pembeli siaga Barang khas seperti ini sangat menguntungkan bagi pengguna SRG (Petani) karena petani tidak perlu menunda penjualan karena sudah terikat kontrak melalui pengelola gudang terkait dengan pembeli cadangan"<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Panitia DPRK C Aceh Tengah pada 6 Juni 2022

Berikut adalah garis besar Model Pembiayaan Komoditas Kopi Cadangan (Kontrak dengan Pemain Besar)



Gambar 1. Skema Pola Pembiayaan Komoditas Kopi Siaga Pembeli

Berdasarkan gaya bisnis ini, petani kopi mendapat keuntungan yang lebih tinggi karena terjaminnya pembelian barang yang telah disimpan. Asumsi keuntungan yang diperoleh petani kopi saat menyimpan 1 ton kopi adalah Rp 31.183/kg dengan umur simpan kopi di gudang SRG selama 3 bulan. Manfaat SRG lebih besar dibandingkan dengan pendapatan petani kopi jika mereka memanfaatkan pinjaman atau jasa kredit dari pedagang, yaitu IDR 17.911. Hasil wawancara dengan DPRK di atas mengatakan:

*“Petani akan mendapat untung 1 ton kopi, yaitu untung 31.000 selama 3 bulan untuk satu kilo green bean.”<sup>18</sup>*

Dari hasil wawancara di atas, Pemprov berharap sistem resi gudang di Kabupaten Aceh Tengah dapat meminta bantuan BAPPEBTI untuk memasukkan kopi Arabica Gayo

<sup>18</sup>Wawancara dengan Panitia C DPRK, Wilayah Aceh Tengah pada 6 Juni 2022

sebagai komoditi yang diperdagangkan. Agar kopi arabika Gayo memiliki standar harga dalam perdagangan kopi dan pemerintah daerah menyiapkan pelabuhan peti kemas (dry port). Sehingga kopi Arabica Gayo bisa diekspor langsung dari Aceh tengah, dan tidak melalui pelabuhan Belawan seperti yang selama ini dilakukan.

Sedangkan untuk tiga Pengelola Resi Gudang yang baru, pemda telah meminta agar mereka bekerja maksimal dalam Pengelolaan Resi Gudang, agar bisa terbantu dan levelnya terus meningkat, artinya saat ini sudah ada 4 Sistem Pengelola Resi Gudang di Pusat. Aceh yang kesemuanya dapat Pengelola bekerja secara mandiri – optimal membantu petani menjual produk yang dihasilkannya secara adil.

Penerapan SRG telah terbukti dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas produk karena kegiatan usaha tani dilakukan sesuai jadwal tanam dan pemasaran dilakukan lebih efektif. Sistem resi gudang merupakan cara pembiayaan terbaik bagi petani karena mereka mendapatkan sumber kredit meskipun mereka tidak memiliki pendapat yang tinggi. Penerapan SRG memegang peranan penting karena mengendalikan arus barang di jaringan distribusi, khususnya rantai pasok.

Ada tiga konsep terkait prasarana pelaksanaan SRG pertama) Gudang, yaitu ruangan yang tidak bisa dipindahkan dan tidak dapat dipindahkan serta digunakan sebagai tempat penyimpanan barang-barang yang dapat di perjualbelikan secara bebas dengan syarat-syarat yang ditentukan oleh Menteri. kedua) Barang, yaitu barang tidak bergerak, dapat disimpan

dalam kurun waktu tertentu dan pada umumnya diperjualbelikan; ketiga) Barang campuran adalah barang yang dianggap sama dan memiliki satuan yang sama serta dapat disimpan dalam bentuk campuran. Pembawa RG adalah pemilik muatan atau pihak lain yang menerima pengangkutan lebih lanjut. Sedangkan hak tanggungan atas tanah adalah hak tanggungan yang dipaksakan dengan pelunasan utang.

Konsep-konsep kunci yang terkait dari penelitian ini mencakup SRG, pengelola resi gudang (RG), dan pengguna (kelompok tani) fasilitas serta kebijakan pusat dan daerah yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan SRG dan di Sekda. Berdasarkan UU No. 9/2011, SRG adalah suatu sistem yang meliputi kegiatan penerbitan, pemindahtanganan, penjaminan, dan penyelesaian transaksi resi gudang. Dokumen bukti kepemilikan atas nama barang yang disimpan di gudang yang dikeluarkan oleh pengelola gudang disebut “resi gudang”.

#### **4.2.3 Mendorong peningkatan proses penyeduhan kopi**

Salah satu cara untuk memajukan kesejahteraan petani kopi adalah dengan membuat kopi. Kopi Olahan adalah kopi yang diolah menjadi berbagai jenis kopi ( rasa) seperti full wash, half wash, wine, natural dan honey. Harga jualnya lebih tinggi dari kopi yang sering diekspor, karena kopi yang diekspor adalah kopi tradisional (aslinya) Dengan harga satu kilogram menjadi Rp 60 ribu per kilogram, sedangkan kopi yang diproduksi lebih

mahal, harga satu kilogram adalah 100-180 ribu per kilogram. Hasil wawancara diatas dengan saya eksportir dan pengolah kopi gayo mengatakan:

*“Salah satu upaya Pemerintah Aceh Tengah bekerjasama dengan eksportir adalah membuat kopi olahan (varian) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diberikan oleh importir dan pengolah, seperti varietas tunggal, single origin, kopi luwak. Sangat tinggi”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, produsen dan pengolah kopi DPRK bekerja sama dengan petani kopi untuk membuat kopi olahan, sehingga harga kopi yang dijual lebih tinggi dari kopi tradisional (kopi asalan).<sup>19</sup>

Akan banyak faktor yang menghambat proses pembuatan kopi pertama dari segi pemasaran yang sangat sulit, kuantitas yang tidak banyak, perekonomian yang kurang baik karena perputaran yang lama, kurangnya sosialisasi atau edukasi petani kopi Gayo akan kopi varietas. (persiapan kopi), proses persiapan kopi memakan waktu Terlalu lama. Waktu yang dibutuhkan adalah 2-3 bulan. Hasil wawancara dengan DPRK dan terapis di Gayo:

*“Pemerintah Aceh Tengah akan terus mencari pasar baru, di antaranya upaya yang dilakukan bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Aceh Tengah untuk membuat 50% kopi tradisional dan 50 % kopi olahan, dan Biro Perdagangan dan Perindustrian juga membuka lelang kopi untuk*

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Komite C Republik Demokratik Rakyat Korea Aceh Tengah pada 6 Juni 2022

*membantu memasarkan kopi olahan. Kementerian Perdagangan dan Pertanian membuka lelang kopi sebulan sekali.*

Dari hasil wawancara di atas, pemerintah bekerjasama dengan dinas komersial dan industri untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar kopi yang diproduksi sesuai standar yang ditetapkan. Dinas Perdagangan juga membuka pasar lelang kopi dua kali dalam sebulan di Aceh.

Banyak juga faktor dan kendala yang dihadapi petani yang tidak mau mengolah jenis kopi yang berbeda, karena harus mencari pasar sendiri, dan untuk mengolah kopi yang beraneka ragam membutuhkan waktu 2-3 bulan, sedangkan sumber pendapatannya adalah untuk petani. kebutuhan. Dari hanya satu produk pertanian. Jika terlalu lama menjual kacang hijau, mereka tidak akan bisa bertahan

*“Ada banyak faktor atau hambatan bagi petani yang tidak mau membuat kopi jenis lain, justru karena harus mencari pasar baru dan lama untuk dikomersialkan sehingga hanya 20% penduduk Aceh Tengah yang bisa mengolah kopi varietas. . Mereka membuat berbagai jenis kopi antara usia 18 dan 35”*

Dari hasil wawancara di atas terdapat kendala bagi petani untuk membuat berbagai jenis kopi yang tidak dapat dipasarkan, sedangkan 85 persen penduduk Aceh Tengah bermatapencaharian dari petani kopi. Jika kacang hijau tidak dipasarkan, mereka tidak akan mampu menghidupi keluarga dari isi dapur, biaya sekolah anak, dan kebutuhan sehari-hari.

#### 4.2.3 Insentif diberikan kepada petani

Aceh Tengah Kehendak Peraturan Nomor 60 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021, dengan pertimbangan:

- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 15 Ayat (2) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Perpindahan Migrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021;
- b. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, perlu diterapkan peraturan tersebut di atas dengan bopati

Pemerintah dalam menangani dampak ekonomi yang ditimbulkan adalah bantuan keuangan langsung kepada masyarakat, baik berupa uang tunai maupun kebutuhan pokok, akibat keadaan demonstrasi. Belum sepenuhnya berhasil menyalurkan bantuan ini kepada sasaran. Hasil wawancara di atas dengan Aceh Tengah di DPRK:

*“ Pemerintah Aceh hanya memberikan bantuan tunai langsung kepada masyarakat Gayo dan menyediakan kebutuhan pokok untuk perlengkapan dapur. ”*

Hasil wawancara di atas ditetapkan sebagai bantuan tunai langsung untuk membantu masyarakat miskin Aceh Tengah atau masyarakat yang tidak mampu secara finansial untuk terus menerima bantuan tersebut. Proses standardisasi dan validasi kemudian berdasarkan data pengelolaan kependudukan oleh dinas dan yang terakhir adalah validasi dan identifikasi hasil pendataan.

Tujuan program BLT adalah agar pelaksanaannya menyentuh masyarakat Aceh Tengah dan memberikan manfaat langsung kepada mereka. Namun program pendataan tersebut tidak teliti dan valid sehingga banyak masyarakat di Aceh tengah yang belum menerima bantuan langsung tunai (BLT).<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara di atas, Pemerintah Aceh Tengah telah melakukan banyak upaya untuk mengurangi berbagai dampak yang dirasakan masyarakat akibat wabah COVID-19, terutama perekonomian yang mengkhawatirkan yang menyulitkan masyarakat. Pandemi COVID-19 telah menimbulkan berbagai dampak di hampir semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, salah satu kebijakan Pemerintah Pusat Aceh adalah memberikan bantuan dana sosial berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT). Selama masa COVID-19, bantuan langsung tunai (BLT) telah diberikan kepada kelompok masyarakat termiskin dan pekerja di sektor informal.

pengangguran. Bantuan sebagai kebutuhan dasar, bersyarat dan tidak bersyarat bagi masyarakat miskin. Di masa pandemi COVID-19, bantuan ini sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup karena banyak orang yang terdampak COVID-19 kehilangan mata pencaharian.

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan Republik Demokratik Rakyat Korea, Komite C pada 6 Juni 2022

### 4.3 Perkembangan Volume Ekspor Kopi Gayo

Perkembangan Nilai Ekspor Kopi Tahun 2017-2021 Berdasarkan Penerapan E-SKA

IPSKA KABUPATEN ACEH TENGAH<sup>21</sup>

| no<br>mo<br>r | Nama asal                               | jumlah                 | tahun     |           |           |           |              |
|---------------|-----------------------------------------|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------|
|               |                                         | Nilai (dalam dolar AS) | 2017      | 2018      | 2019      | 2020      | 2021         |
| 1             | 2                                       | 3                      | 4         |           |           |           |              |
| 1             | KBQ Babrian                             | Kuantitas (kg)         | 1.197.603 | 439200    |           | 19.520    | 661,840.00   |
|               |                                         | Nilai (dalam dolar AS) | 5.868.762 | 2.243.843 |           | 92,653    | 3,045,687,35 |
| 2             | Daftar Riwayat Hidup. Iridalta Mandiri  | Kuantitas (kg)         | 777671    | 537661    |           |           |              |
|               |                                         | Nilai (dalam dolar AS) | 2.751.335 | 3.477.024 |           |           |              |
| 3             | Daftar Riwayat Hidup. Kopi Gayo Mandiri | Kuantitas (kg)         | 434.023   | 392.216   |           |           |              |
|               |                                         | Nilai (dalam dolar AS) | 2.288.421 | 2.338.668 |           |           |              |
| 4             | Koperasi Pedagang Kopi Seorang putri    | Kuantitas (kg)         | 967633    | 256.820   | 490200    | 700890    | 1.004.455,00 |
|               |                                         | Nilai (dalam dolar AS) | 5.600.879 | 1.694.224 | 3.165.765 | 3.806.750 | 5.038.246,34 |
| 5             | Daftar Riwayat Hidup. Jumlah etio       | Kuantitas (kg)         | 7         |           |           |           |              |
|               |                                         | Nilai (dalam dolar AS) | -         |           |           |           |              |
| 6             | KSU Tunas Indah                         | Kuantitas (kg)         | 4         | 38.402    |           |           |              |
|               |                                         | Nilai (dalam dolar AS) | -         | 114.288   |           |           |              |
| 7             | PT. Ketiara                             | Kuantitas (kg)         | 395.541   | 1.246.504 | 260520    | 91.004    |              |

<sup>21</sup>Dinas Pertanian pada 6 Juli 2022

| no<br>mo<br>r      | Nama asal                          | jumlah                 | tahun     |           |           |           |              |
|--------------------|------------------------------------|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------|
|                    |                                    | Nilai (dalam dolar AS) | 2017      | 2018      | 2019      | 2020      | 2021         |
|                    |                                    | Nilai (dalam dolar AS) | 2.338.464 | 8285667   | 1.874.968 | 558.127   |              |
| 8                  | Daftar Riwayat Hidup. Zahra Tengah | Kuantitas (kg)         | 10530     | 4200      |           |           |              |
|                    | Kuba                               | Nilai (dalam dolar AS) | 42.861    | -         |           |           |              |
| 9                  |                                    | Kuantitas (kg)         | 5000      |           |           |           |              |
|                    | Daftar Riwayat Hidup. Trimaforward | Nilai (dalam dolar AS) | 29.000    |           |           |           |              |
| 10                 |                                    | Kuantitas (kg)         | 453625    | 241206    |           |           |              |
|                    | KSU Gayo Mandiri                   | Nilai (dalam dolar AS) | 2.391.359 | 1.450.020 |           |           |              |
| 11                 |                                    | Kuantitas (kg)         | 5,559     | 4.925     |           |           |              |
|                    | PT. Komoditas gayu mooks           | Nilai (dalam dolar AS) | 24744     | -         |           |           |              |
| 12                 |                                    | Kuantitas (kg)         | 3         | 256116    | 234600    | 268400    | 279.920.00   |
|                    | Universitas Raja Saud Sarah datang | Nilai (dalam dolar AS) | -         | 1.625.160 | 1.477.050 | 1.474.440 | 1,214,520.00 |
| 13                 |                                    | Kuantitas (kg)         | 53559     | 204.780   |           |           |              |
|                    | Koperasi Produsen Arisarina        | Nilai (dalam dolar AS) | 172,366   | 1.391.478 |           |           |              |
| 14                 |                                    | Kuantitas (kg)         | 57600     | tahun 200 |           |           |              |
|                    | KSU Rahmat Kinara                  | Nilai (dalam dolar AS) | 143.071   | 46560     |           |           |              |
| tan<br>gga<br>l 15 |                                    | Kuantitas (kg)         |           | 57605     |           |           |              |
|                    | Koperasi Produsen Arvas Gayo       | Nilai (dalam dolar AS) |           | 351822    |           |           |              |

| no<br><br>mo<br><br>r   | Nama asal                              | jumlah                 | tahun         |               |               |               |              |
|-------------------------|----------------------------------------|------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------|
|                         |                                        | Nilai (dalam dolar AS) | 2017          | 2018          | 2019          | 2020          | 2021         |
| 16                      | Daftar Riwayat Hidup. Sarah aku datang | Kuantitas (kg)         |               | 37.201        | 315600        | 433.710       | 695.600.000  |
|                         |                                        | Nilai (dalam USD)      |               | 211.320       | 1.936.690,86  | 2.052.265     | 2.655.870,00 |
| 17                      | KSU Arinagata                          | Kuantitas (kg)         |               | 114.610       |               |               |              |
|                         |                                        | Nilai (dalam USD)      |               | 784866        |               |               |              |
| 18                      | Koperasi Petani Utamagro Gayo          | Kuantitas (kg)         |               |               | 90.000        | 823.412       | 568.544,00   |
|                         |                                        | Nilai (dalam USD)      |               |               | 506.750       | 3.726.373     | 2.458.854,00 |
| 19                      | Koperasi Pertanian Gayo antara tawa    | Kuantitas (kg)         |               |               |               |               | 57.600.000   |
|                         |                                        | Nilai (dalam USD)      |               |               |               |               | 167.960.00   |
| 20                      | Koperasi Jaya Nusantara                | Kuantitas (kg)         |               |               |               |               | 38520.00     |
|                         |                                        | Nilai (dalam USD)      |               |               |               |               | 222,500.00   |
| 21                      | Koperasi Reje Barang Gayo              | Kuantitas (kg)         |               |               |               |               | 19,520.00    |
|                         |                                        | Nilai (dalam USD)      |               |               |               |               | 105.600.000  |
| 22                      | Produsen Ketiar Koin Gayo              | Kuantitas (kg)         |               |               | 436.800       | 367466        |              |
|                         |                                        | Nilai (dalam USD)      |               |               | 2.860.770     | 2.127.788     |              |
| Jumlah total (kg)       |                                        |                        | 4.358.358,00  | 3.850.646,00  | 1.827.720,00  | 2.704.402,20  | 3.325.000,00 |
| Nilai total (dalam USD) |                                        |                        | 21.651.262,00 | 24.014.940,00 | 11.821.994,06 | 13.838.394,74 | 14909.237.69 |

#### 4.4 Faktor penyebab ketidakstabilan harga kopi di dataran tinggi Tanah Gayo

##### 4.4.1 Penghentian ekspor kopi akibat pandemi COVID-19

Kegiatan ekspor komoditas terhenti, dan situasi kopi Arabika Gayo ke pasar internasional semakin memburuk akibat merebaknya epidemi Covid-19, bahkan permintaan menurun hampir 70% akibat wabah Covid-19 yang melanda dunia, yang juga mempengaruhi produk pertanian yang ditujukan untuk ekspor di pusat negara. Kabupaten Aceh - Bahkan beberapa kendala tidak bisa dilakukan sama sekali karena banyak negara mematikan keran impor. Hasil wawancara di atas dengan eksportir mengatakan:

*Akibat keterlambatan ekspor kopi Arabika Gayo ke negara tujuan, baik di Eropa maupun Amerika, selama wabah COVID-19, puluhan ribu ton biji kopi terakumulasi di gudang koperasi, baik di gudang toke di Aceh Tengah. wilayah. Karena tidak dapat diekspor*

Dari hasil wawancara di atas terlihat jelas bahwa tidak stabilnya harga kopi disebabkan adanya larangan ekspor kopi Arabika Gayo ke negara-negara Eropa dan Amerika sehingga pengepul kopi menyimpan kopi di gudang, dan koperasi menyimpan kopi di gudang.<sup>22</sup>

Semua tujuan ekspor kopi Gayo menerapkan standar kualitas dan keamanan pangan yang sangat ketat. Perlu adanya usaha mandiri di daerah untuk memantau standar kualitas produk kopi, sesuai standar yang diterapkan negara tujuan ekspor, hanya produk yang memenuhi standar saja yang bisa lolos ekspor, sehingga tidak ada klaim di kemudian hari, Gayo keunggulan masih bisa dipertahankan. Hasil wawancara di atas dengan para eksportir mengatakan:

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan dua narasumber pada 6 Juni 2022

*“ Untuk meningkatkan kualitas kopi Gayo salah satunya dengan melestarikan lingkungan kopi, menjaga kualitas kopi dan mencegah perkebunan kopi menggunakan pupuk organik, menjaga kualitas kopi dengan cara merawatnya secara baik dan benar. Sehingga kopi Gayo tetap dipertahankan oleh negara tujuan ekspor ”*

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa masyarakat Provinsi Aceh Tengah khususnya para petani kopi menjaga kualitas kopinya agar negara tujuan ekspor menawarkan harga yang sesuai dengan kualitas kopinya.

#### **4.5 Implementasi pemerintah Aceh Tengah dalam menetapkan harga kopi di Gayo**

SRG telah disosialisasikan oleh Pemerintah Aceh Tengah dari tahun 2008 sebagai badan usaha dengan sistem yang mendukung daya tawar dan efisiensi petani dalam agribisnis.

*“ Penerapan SRG di Aceh Tengah terbukti mampu meningkatkan kualitas dan produktivitas produk karena kegiatan pertanian dilakukan sesuai jadwal usahatani dan pemasaran dilakukan lebih efektif. Namun ada juga kendalanya, dan justru di Aceh Tengah yang wilayahnya hanya memiliki satu resi gudang, sehingga tidak semua petani kopi bisa menyerap semua produk kopi untuk disimpan. Sistem resi gudang juga merupakan sarana pembiayaan yang terbaik bagi petani karena mereka mendapatkan sumber kredit meskipun mereka tidak memiliki pendapat yang tinggi. Implementasi SRG memegang peranan penting karena menjadi rantai pasok ”*

Dari hasil wawancara di atas, Pemerintah Aceh Tengah memperkenalkan sistem resi gudang untuk membantu petani atau memudahkan penyimpanan kopi mereka di saat harga kopi tidak stabil bagi petani Gayo. Namun ada larangan dari Pemerintah Aceh Tengah yaitu larangan resi gudang penyimpanan kopi petani kopi Gayo

Ada tiga konsep terkait prasarana pelaksanaan SRG yaitu: 1) Gudang, yaitu suatu ruangan tidak bergerak yang tidak dapat dipindahkan dan digunakan sebagai tempat penyimpanan barang-barang yang tidak dapat diperjualbelikan secara umum dengan syarat-syarat yang ditetapkan oleh Menteri. 2) Barang adalah barang tidak bergerak yang dapat disimpan untuk jangka waktu tertentu dan umumnya diperdagangkan; 3) Barang campuran, yaitu barang-barang yang dianggap sama dan dapat disimpan dalam satuan-satuan. Pemegang SRG adalah pemilik barang atau pihak ketiga yang menerima kiriman uang lebih banyak. Sedangkan hak tanggungan atas SRG merupakan hak sekunder yang dipungut untuk melunasi utang

Provinsi Aceh memiliki empat kabupaten pelaksana SRG, yaitu Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Bireuen Dan Kabupaten Pidie. Namun, hanya di dataran tinggi Tanoh Gayo, tiga daerah (Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Benir Merya, dan Kabupaten Gayo Louis) yang melaksanakan program SRG untuk komoditas kopi. Terutama kopi Arabica Gayo. Kabupaten Aceh Tengah Memiliki Jumlah Produksi Kopi Gayo Tertinggi Setelah Kabupaten Bener Meriah Dan Kabupaten Gayo Lues, yaitu sebesar 32.039 ton pada tahun 2018. Tingginya produksi kopi Arabika Gayo merupakan

peluang besar untuk melaksanakan SRG. Hal ini juga didukung dengan nilai jual kopi Arabica Gayo yang paling tinggi yaitu 30-50 USD lebih mahal dari kopi Arabica Gayo.

Sejak tahun 2022, Kementerian Perdagangan telah menjalin kerja sama dengan bank lain selain Bank BRI yaitu Bank Aceh. Kementerian Perdagangan juga memberikan sosialisasi dan juga pelatihan implementasi pembiayaan system resi gudang, khususnya terkait skema pembiayaan syariah. Kerjasama ini memberikan keuntungan bagi pembiayaan SRG karena pembiayaan SRG berkembang dan lebih cepat karena Bank menyalurkan pembiayaan RG karena jumlah penerimaan pembiayaan sangat besar. Adnya bank lokal seperti Bank Aceh akan meningkatkan kepercayaan masyarakat di Aceh Tengah.

Pembiayaan SRG berbasis syariah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Aceh Tengah khususnya bagi petani karena sistem transaksi keuangannya bebas bunga atau riba. Masa penyimpanan 3-4 bulan tidak dimaksudkan untuk menampung barang sehingga terjadi kelangkaan, tetapi untuk memperoleh keuntungan dengan selisih harga yang lebih rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa SRG sangat cocok untuk diimplementasikan dengan sistem yang sah. Kerjasama ini merupakan bentuk respon pendanaan kegiatan pembangunan SRG di Wilayah Aceh Tengah

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 kesimpulan**

1. Kebijakan Pemerintah Aceh Tengah untuk menurunkan harga kopi di dataran tinggi Tanoh Gayo adalah Sistem Resi Gudang (SRG). SRG adalah penjualan terlambat ke petani saat harga kopi sedang rendah, dan tujuannya untuk memudahkan petani kopi gay menunda penjualan kopi, saat harga kopi sedang tidak stabil.
2. Faktor Pendukung Pemerintah Provinsi Aceh Tengah telah mengusulkan penambahan kapasitas penerimaan gudang untuk BAPPEBTI . Dengan menambah kapasitas resi gudang, petani dapat mengamankan hasil panen kopi melalui sistem Late Sale (RG). Tujuannya agar petani dapat mengurangi resiko yang menimbulkan kerugian.
3. Pemprov Aceh juga berupaya mencari pasar baru untuk kopi olahan. Tujuannya agar masyarakat Gayo mendapatkan lebih banyak manfaat dari kopi tradisional .
4. Upaya pemerintah Aceh Tengah memberikan bantuan langsung tunai kepada masyarakat Aceh Tengah, tujuannya untuk memudahkan masyarakat Aceh Tengah menghadapi kesulitan ekonomi saat harga kopi turun.

## 5.2 Saran

1. Pemerintah Aceh Tengah terus mencari pasar baru khususnya kopi olahan karena tingginya harga jual kopi, dan Pemerintah Aceh Tengah memberikan dukungan penuh kepada para pengolah muda yang membuat berbagai jenis kopi. Sekaligus membantu ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan untuk menyortir kopi.
2. pengepul tidak memainkan harga pasar untuk keuntungan mereka sendiri dan mendapatkan keuntungan lebih. Karena menjadi petani tidaklah mudah.
3. Pemerintah Provinsi Aceh Tengah akan terus bekerja sama dengan Dinas Pertanian, Perindustrian dan Perdagangan , serta Eksportir untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Aceh Tengah untuk membuat kopi olahan untuk meningkatkan dan mensejahterakan masyarakat Gayo.



## indeks

Elita Jeni “ Industri Kopi di Indonesia dan Budaya Kopi Gelombang Ketiga.” Jurnal, Volume X, Edisi 4, 30 Juni 2018.

Dganguly “Peran Pemerintah dalam Pembangunan Ekonomi Daerah” Vol. 5 Nomor 2, 2018.

Eddy Sawande Hamid, “Peran dan Intervensi dalam Perekonomian.” Jurnal , Volume 4, Edisi 1, 1999.

Lurus , Peran Pemerintah di Pasar Bebas (Sinan Kalijaga, Yogyakarta)

Saeed Hamzali, “ Peranan Pemerintah Aceh dalam Mendukung Standardisasi Kopi Sesuai Konsep Tata Kelola Rantai Nilai ”, The Journal, Vol. 1, No. 4, 2 Desember 2020.

Ahmad Affan Al-Zayni , Pasar Bersaing Sempurna dari Perspektif Ekonomi Islam, Volume 4, Edisi 2, Agustus 2014.

Karina Larasati S.1, Henik Prayuginingsih<sup>2</sup>, Nurul Fathiyah Fauz (Analisis Permintaan dan Penawaran Kopi di Indonesia, Analisis Permintaan dan Penawaran Kopi di Indonesia)

Briano dan Zidonin Ismail "Teori Ekonomi" Volume 5, No. 2, 20 Januari 2016, hlm. 3-10

Sraffa and dobb HM Karya dan Korespondensi David Ricardo Volume 2.5, No. 2 , 20 Januari 2016, hlm. 11-15

Indrik dkk. Prinsip Ekonomi Islam ( Jakarta: Indonesia, 2008)

Somerin , Ekonomi Islam , (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hlm. 177

Mustafa Edwin Nasution dan pakar ekonomi Islam lainnya (Jakarta, 2006)

Wawancara dengan Republik Demokratik Rakyat Korea , Komite C pada 20 Juni 2022

*dan metode penelitian pendidikan kualitatif , penelitian dan pengembangan, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 30*

*Sugiono. Metode Penelitian Administratif, op. cit., hal. 165*

*Mayang Sari Lopes, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 23*

*Johnny Dimiyati, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Penerapannya, (Jakarta: Kankana, 2013), hlm. 100.*

<http://Pkk.acehtengah.go.id>

Wawancara dengan Komite C Republik Demokratik Rakyat Korea Aceh Tengah pada 6 Juni 2022

Wawancara dengan Komite C Republik Demokratik Rakyat Korea Aceh Tengah pada 6 Juni 2022

Wawancara dengan Komite C Republik Demokratik Rakyat Korea Aceh Tengah pada 6 Juni 2022

Wawancara dengan Komite C Republik Demokratik Rakyat Korea Aceh Tengah pada 6 Juni 2022

Dinas Pertanian pada 6 Juli 2022

Wawancara dengan narasumber pada 6 Juni 2022